

# Profil *Career Decision Making Self-Efficacy* Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani

Chandra Yudistira Purnama

Fakultas Psikologi, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi

**Abstrak:** Pemilihan karir merupakan salahsatu fase yang penting bagi seseorang untuk menjalani kehidupannya. Keberhasilan seseorang dalam menyongsong masa depannya, salahsatunya dimulai pada saat ia menetapkan pilihan karirnya. Banyak yang berhasil ketika menetapkan pilihan karir, namun tidak sedikit pula yang gagal dalam menetapkan pilihan karirnya, sehingga berdampak pada masa depan yang kurang cerah. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data empirik mengenai profil self-efficacy keputusan karir Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani. Partisipan yang dilibatkan sebanyak 1279 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling . Instrumen penelitian menggunakan skala *Career Decision Making Self Efficacy* yang terdiri atas 10 butir item pernyataan. Pengujian properti psikometri instrumen menggunakan confirmatory factor analysis dengan bantuan software JASP versi 0.19. Standar Loading factor item berada pada rentang 0.571 - 0,669, reliabilitas alpha cronbach,  $\alpha = 0,825$ , yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki properti psikometri layak digunakan. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara umum gambaran career decision making self-efficacy mahasiswa Unjani berada pada kategori sedang, dan dimensi yang paling rendah adalah dimensi gathering information. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan pada mahasiswa agar mulai berinisiatif untuk mencari informasi mengenai area karir. Bagi lembaga/institusi pendidikan agar membuat program yang dapat mewedahi dan memfasilitasi mahasiswa untuk memantapkan dan merencanakan pilihan karir di masa mendatang

**Kata Kunci:** Karir, CDMSE, Unjani, Mahasiswa

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjp.v2i3.3952>

\*Correspondence: Chandra Yudistira Purnama

Email:

[chandra.yudistira@lecture.unjani.ac.id](mailto:chandra.yudistira@lecture.unjani.ac.id)

Received: 21-03-2025

Accepted: 21-04-2025

Published: 21-05-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** Career choice is an important phase in a person's life. One of the keys to success in the future is the career choice a person makes. Many people succeed in their career choices, but many fail, which can hurt their future. This study aims to obtain empirical data on the self-efficacy profile of career decisions among students at Jenderal Achmad Yani University. A total of 1,279 students participated in this study. Random sampling was used as the sampling technique. The research instrument used the Career Decision Making Self-Efficacy scale, comprising 10 statement items. The instrument's psychometric properties were tested using confirmatory factor analysis with the assistance of JASP software version 0.19. The item loading factor standards ranged from 0.571 to 0.669, with Cronbach's alpha reliability of  $\alpha = 0.825$ , indicating that the instrument has psychometric properties suitable for use. The study results indicate that, in general, the career decision-making self-efficacy of Unjani students is in the moderate category, with the lowest dimension being the gathering information dimension. Based on the research findings, it is recommended that students begin to take the initiative to seek information about career areas. For educational institutions, it is suggested that programs be developed to accommodate and facilitate students in solidifying and planning their career choices.

**Keywords:** Career, CDMSE, Unjani, Students

## Pendahuluan

Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier, sebuah aspek penting dalam perkembangan siswa, mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk berhasil menavigasi proses kompleks dalam membuat pilihan karier yang terinformasi dan efektif (Greco et al, 2022). Hal ini memainkan peran penting dalam membentuk aspirasi siswa, memengaruhi kegiatan akademis mereka, dan pada akhirnya berdampak pada lintasan profesional mereka di masa depan (Koçak et al, 2021). Memahami faktor-faktor yang berkontribusi dan dipengaruhi oleh efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier sangat penting bagi mahasiswa, para pendidik, konselor, dan pembuat kebijakan (Chao et al, 2022) (Asma et al, 2024), karena hal ini memungkinkan pengembangan intervensi yang ditargetkan dan sistem pendukung yang memberdayakan siswa untuk membuat keputusan karier yang terinformasi dengan baik dan selaras dengan kekuatan, minat, dan nilai-nilai mereka.

Program dan sumber daya bimbingan karier, yang dirancang untuk mengatasi hambatan spesifik dan meningkatkan efikasi diri, dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa untuk mengeksplorasi pilihan karier, menetapkan tujuan yang realistis, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil di bidang yang mereka pilih (Risnasari & Basuki, 2019). Efikasi diri berpengaruh positif terhadap kematangan karir siswa dan karena hal ini berkaitan dengan penentuan masa depan (Agoes Salim et al, 2023), maka setiap siswa harus memiliki gambaran yang jelas mengenai apa yang akan menjadi tugas perkembangan dan tanggung jawabnya (Purwandika & Ayriza, 2020). Institusi pendidikan dapat memainkan peran penting dengan berfokus pada karakter mahasiswanya, terutama dalam efikasi diri terkait keputusan karir, untuk mendukung mereka dalam mencapai persiapan karir yang optimal (Noviati & Nu'man, 2020). Ekspektasi karir telah menjadi konsep penting dalam kehidupan profesional dan telah didefinisikan oleh banyak peneliti dengan perspektif yang berbeda (Koçak et al, 2021).

Eksplorasi efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier di kalangan mahasiswa sangat relevan di pasar kerja yang berubah dengan cepat dan kompetitif saat ini (Nurrohim et al, 2023). Mahasiswa menghadapi pilihan karir yang semakin kompleks, kemajuan teknologi, dan tuntutan industri yang terus berkembang (Sultana & Kawsar Mahmud, 2020). Hal ini membutuhkan rasa efikasi diri yang kuat untuk secara efektif menavigasi tantangan-tantangan ini dan membuat keputusan yang tepat tentang karier masa depan mereka (Abbas et al, 2020). Selain itu, transisi dari universitas ke dunia kerja dapat menjadi pengalaman yang menakutkan bagi banyak mahasiswa (Brett et al, 2023), dan kurangnya kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk membuat keputusan karier yang baik dapat menyebabkan kecemasan, ketidakpastian, dan pilihan karier yang kurang optimal (Pham et al, 2024). Efikasi diri yang melibatkan perencanaan, pemantauan, dan penyesuaian strategi pembelajaran, sangat penting untuk kesuksesan akademik, dengan penetapan tujuan dan refleksi menjadi komponen utama (Nurrohim et al, 2023).

Persepsi diri siswa tentang kompetensi dan potensi mereka merupakan indikator kuat dari pola motivasi di masa depan, dan para pendidik harus memperhatikan

penilaian diri ini (Hu, 2024) . Dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier pada mahasiswa, para pendidik dan pengambil kebijakan dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang bagaimana cara terbaik untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan transisi karier yang sukses dan berkembang dalam profesi yang mereka pilih. Efikasi diri memengaruhi seberapa besar usaha yang dilakukan untuk mengatasi rintangan dan seberapa besar stres yang ditimbulkan oleh suatu situasi (Agustin et al, 2022). Perlu dicatat bahwa ketika seseorang yakin akan kemampuannya, mereka biasanya mengambil langkah yang efektif dan memuaskan untuk mengendalikan hidup mereka (Hu, 2024) . Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran keyakinan diri mampu mahasiswa terkait pemilihan karirnya, khususnya pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani.

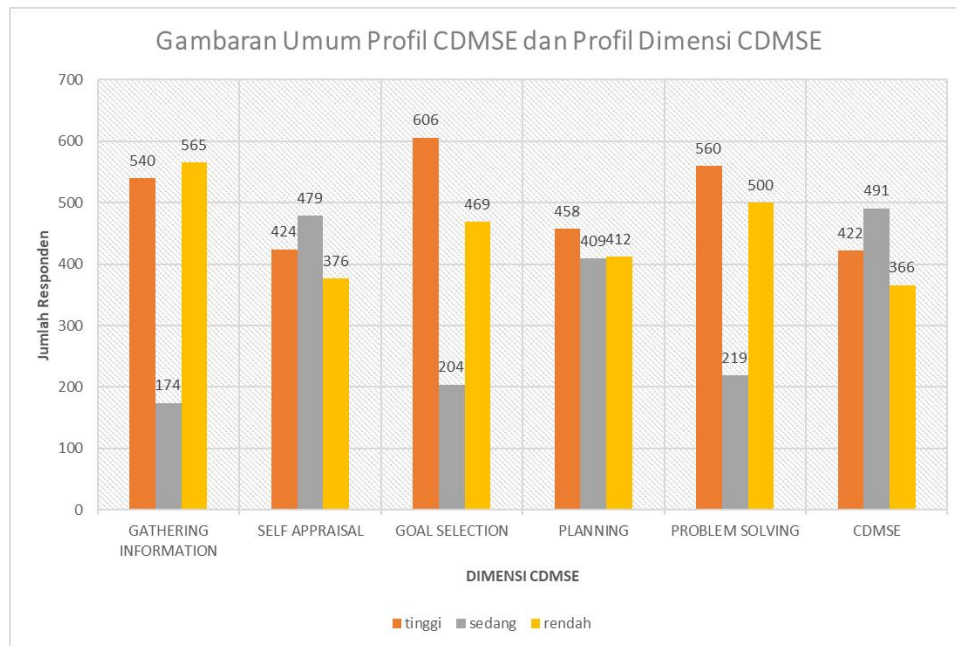
## Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan profil *Career Decision Making Self Efficacy* (CDMSE) pada Mahasiswa UNJANI. Fokus penelitian ini adalah memetakan keyakinan diri mahasiswa dalam membuat keputusan karir berdasarkan lima dimensi: *self-appraisal, occupational information, goal selection, planning, dan problem solving*. Data dikumpulkan di kampus UNJANI Cimahi dengan menggunakan random sampling, melibatkan 1.279 mahasiswa aktif sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan platform online google form. Pengumpulan data dilakukan mulai 10 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025.

Instrumen pengukuran menggunakan kuesioner berbasis CDMSE dengan 10 item yang tersebar di lima dimensi (Purnama & Ernawati, 2021) . Properti psikometrika instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan confirmatory factor analysis untuk mendapatkan bukti validitas dan internal consistency alpha cronbach untuk mendapatkan derajat keandalan instrumen. Hasil pengujian diperoleh rentang standar loading factor butir item antara 0,571 - 0,669, dan reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach's alpha sebesar  $\alpha=0,825$ . Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif central tendency, mean, median dan modus (Hair et al, 2019) untuk memberikan gambaran profil Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE).

## Hasil dan Pembahasan

Berikut akan disajikan hasil pengolahan data mengenai gambaran umum Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) yang dijelaskan kedalam kategori Tinggi, Sedang dan Rendah. Selain itu dijelaskan juga mengenai gambaran masing-masing dimensi CDMSE. Berikut disajikan dalam bentuk grafik.

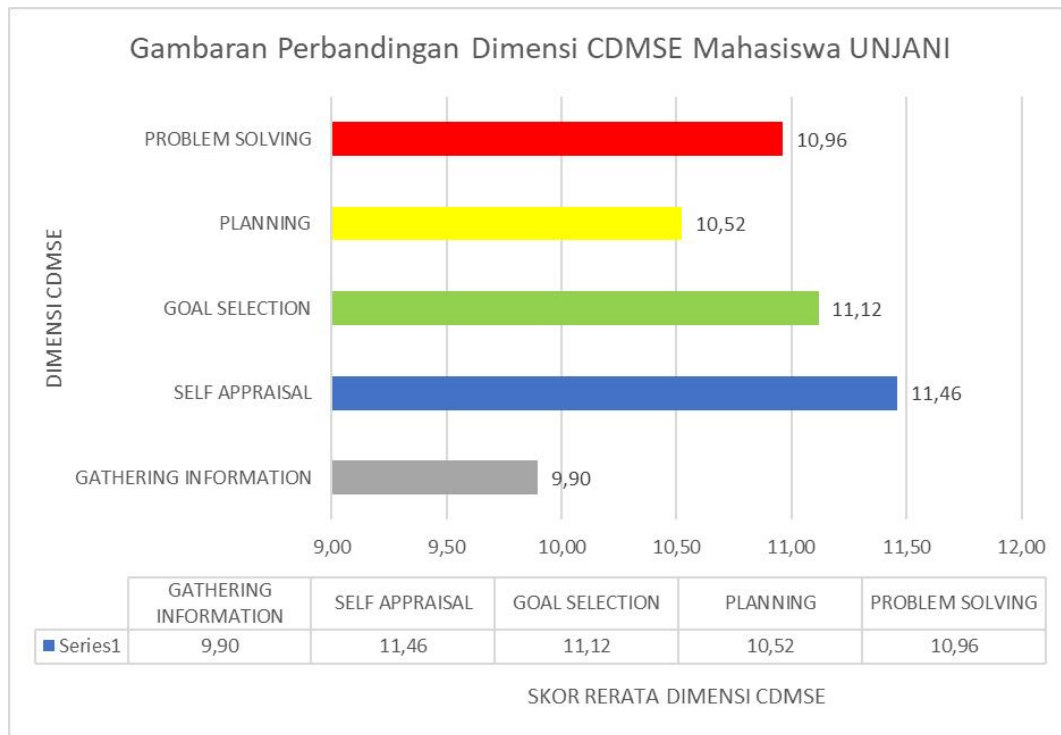


**Gambar 1.** Gambaran Umum Profil CDMSE dan Profil Dimensi CDMSE

Berdasarkan grafik 1, dapat dijelaskan bahwa secara umum mahasiswa Unjani termasuk pada kategori CDMSE yang tergolong sedang, yaitu sebanyak 491 mahasiswa, kemudian sebanyak 422 mahasiswa tergolong tinggi dan sebanyak 366 mahasiswa tergolong rendah.

Berikutnya, melihat gambaran masing-masing dimensi Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE), dapat dijelaskan bahwa dimensi pertama yaitu gathering information, secara umum pada dimensi ini tergolong rendah sebanyak 565 mahasiswa, kemudian mahasiswa dengan derajat tinggi sebanyak 540 mahasiswa dan 174 mahasiswa tergolong derajat sedang. Kemudian pada dimensi yang kedua, yaitu self appraisal, secara umum pada dimensi ini tergolong sedang, yaitu sebanyak 479 mahasiswa, 424 mahasiswa tergolong derajat tinggi dan sebanyak 376 mahasiswa tergolong derajat rendah. Selanjutnya dimensi yang ketiga yaitu, dimensi goal selection, secara umum termasuk pada kategori tinggi yaitu sebanyak 606 mahasiswa, kemudian sebanyak 469 tergolong kategori rendah dan 204 mahasiswa tergolong kategori sedang. Pada dimensi yang keempat yaitu dimensi planning, secara umum termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak 458 mahasiswa, kemudian sebanyak 412 termasuk kategori rendah dan sebanyak 409 mahasiswa tergolong kategori sedang. Pada dimensi yang terakhir, yaitu dimensi problem solving, secara umum tergolong pada kategori tinggi sebanyak 560 mahasiswa, kemudian sebanyak 500 mahasiswa termasuk pada kategori rendah dan sebanyak 219 mahasiswa yang termasuk pada kategori sedang.

Berikutnya disajikan perbandingan antara masing-masing dimensi yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini



**Gambar 2.** Gambaran Perbandingan Dimensi CDMSE

Berdasarkan grafik 2, dapat dilihat bahwa dimensi yang memiliki skor paling rendah secara berturut-turut hingga paling tinggi adalah dimensi gathering information (9,90), planning (10,52), problem solving (10,96), goal selection (11,12), dan yang paling tinggi adalah dimensi self appraisal (11,46).

*Carrer Decision Making Self Efficacy* (CDMSE) menjelaskan mengenai keyakinan diri seseorang akan kemampuannya menyelesaikan tugas yang terkait dengan pengambilan keputusan karir (Lasmini & Abidin, 2024). Berdasarkan hasil penelitian kepada mahasiswa Unjani, diperoleh hasil bahwa secara umum mahasiswa Unjani tergolong pada kategori yang sedang. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya yakin pada kemampuan yang dimilikinya khususnya terkait pemilihan dan pengambilan keputusan terhadap karir yang hendak dipilihnya dimasa depan.

Dilihat dari sudut pandang psikologi perkembangan, mahasiswa termasuk pada tahapan remaja akhir menuju dewasa awal (de Carvalho et al, 2025). Pada masa ini terjadi transisi dari usia remaja ke dewasa yang perlu diperhatikan. Pada periode ini terjadi pembentukan kemandirian pribadi dan ekonomi, masa perkembangan karir, dan bagi banyak orang, masa pemilihan pasangan, belajar hidup dengan seseorang secara akrab, memulai keluarga, dan mengasuh anak-anak (Putro, 2017) (Suryana et al, 2022). Salah satu tugas perkembangan yang perlu diperhatikan adalah terkait dengan perkembangan karir (Sari et al, 2023). Perkembangan karir menjadi sangat penting karena fase ini yang akan dihadapi selanjutnya setelah mereka menyelesaikan studi di perguruan tinggi (Annisa & Alamanda, 2021) (Pasmawati, 2018). Menurut Super,

mahasiswa yang idealnya berada pada rentangan usia 18-24 berada pada tahap eksplorasi (Supervía et al, 2022). Tugas dari tahap eksplorasi adalah coba-coba, tentatif, dan transisi. Tahap eksplorasi ditandai dengan individu fokus pada pengklarifikasian apa yang akan mereka kerjakan, mempelajari tentang memasuki suatu pekerjaan, bagaimana mereka melakukan pekerjaan paruh waktu dan apakah mereka menginginkan pendidikan lebih banyak lagi (Karim & Rasdi, 2021) (Huang & Jung, 2024). Bersama dengan optimalnya masa eksplorasi maka diharapkan mahasiswa dapat dengan yakin mengenal diri dan kemampuannya sehingga dapat dengan mudah untuk mengambil keputusan karir berdasar pada kemampuan yang dimilikinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Unjani berada pada kategori yang tergolong sedang pada keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mengambil keputusan karir. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat aspek-aspek atau dimensi yang belum berkembang dengan optimal, sehingga membuat mereka belum begitu yakin untuk memutuskan memilih karir apa setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Menurut Betz terdapat 5 dimensi yang membantu seseorang dalam pengambilan keputusan karir (Betz et al, 1996). Dimensi pertama yaitu *self appraisal* yang menjelaskan mengenai kemampuan seseorang untuk mengetahui minat, bakat, kelemahan serta kemampuan diri sendiri agar menghasilkan pengambilan keputusan karir yang baik dan sesuai dengan masing-masing individu, dimensi yang kedua yaitu *gathering information* yang menjelaskan mengenai kemampuan mencari informasi mengenai pekerjaan yang diminati, bisa melalui surat kabar, orang-orang yang berkecimpung di bidang tersebut, organisasi yang bersangkutan maupun dari media lainnya, dimensi yang ketiga yaitu *goal selection* yang menjelaskan mengenai kemampuan seseorang untuk menentukan cita-cita karir, berikutnya dimensi keempat yaitu *planning* yang menjelaskan mengenai kemampuan membuat perencanaan akan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan karir yang telah ditetapkan, dan dimensi yang terakhir yaitu *problem solving* yang menjelaskan mengenai kemampuan seseorang untuk mengetahui langkah-langkah yang harus diambil jika mengalami kesulitan atau hambatan dalam menjalani proses pencapaian tujuan karir (Betz et al, 1996). Kelima dimensi tersebut apabila berkembang dengan optimal maka dapat membantu seseorang untuk yakin pada kemampuan yang dimilikinya dalam mengambil keputusan karir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CDMSE mahasiswa Unjani tergolong pada kategori sedang, yang artinya terdapat dimensi CDMSE yang belum berkembang dengan optimal. Melihat profil dimensi CDMSE terdapat dimensi yang tergolong paling rendah diantara dimensi yang lainnya yaitu dimensi *gathering information*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum mampu untuk mencari informasi mengenai pekerjaan yang diminati. Mahasiswa masih belum memiliki informasi dan gambaran mengenai karir yang dapat dipilih sesuai dengan jurusan atau area pendidikan yang ditekuninya saat ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa hambatan mahasiswa terkait perencanaan karirnya terdapat pada pemerolehan informasi mengenai karir yang hendak ditekuni dimasa depannya (Husen & Lasaima, 2024) (Puspitasari et al,

2022). Walaupun mereka sudah mampu menilai kemampuan diri, sudah memiliki perencanaan, sudah mampu menentukan cita-cita, hanya saja hal tersebut tidak didasari informasi yang utuh dan lengkap, sehingga tetap saja berdampak pada keyakinan dirinya untuk mengambil keputusan. Satu dimensi yang belum optimal ini membuat secara keseluruhan keyakinan diri mahasiswa akan kemampuannya menyelesaikan tugas yang terkait dengan pengambilan keputusan karir menjadi kurang optimal.

## Simpulan

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat self-efficacy dalam pengambilan keputusan karir mahasiswa Unjani secara umum tergolong sedang, dengan dimensi *gathering information* sebagai aspek terendah yang perlu ditingkatkan. Mahasiswa disarankan untuk lebih proaktif mencari informasi terkait berbagai karir sesuai jurusan melalui media massa, media sosial, seminar, job expo, serta berdiskusi dengan ahli, kemudian menetapkan pilihan karir dan menyusun langkah-langkah spesifik untuk mencapainya. Sementara itu, lembaga pendidikan diharapkan membuat program yang membantu mahasiswa mengenali potensi diri sejak awal, seperti pemetaan bakat dan minat mahasiswa, pembentukan lembaga perencanaan karir, pengadaan acara terkait informasi dunia kerja, serta pelatihan soft skills yang mendukung kesiapan karir mereka. Dengan upaya tersebut, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan self-efficacy dan lebih siap menghadapi dunia kerja.

## Daftar Pustaka

- Abbas, G., Farooq, M., & Mehmood, B. (2020). Exploring the Socio-economic Factors of Career Decision-Making among Tertiary Education Students in South Punjab. *Global Regional Review, V(III)*, 48–55. [https://doi.org/10.31703/grr.2020\(v-iii\).06](https://doi.org/10.31703/grr.2020(v-iii).06)
- Abd. Karim, N. I., & Mohd Rasdi, R. (2021). The Interplay between Career Decision Making Efficacy, Career Exposure and Career Choice of Undergraduates: Does Gender Matters? *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 11(19)*. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i19/11722>
- Agoes, S. R. M., Istiasih, M. R., Rumlatur, N. A., & Situmorang, B. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students' career adaptability. *Heliyon, 9(4)*. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911>
- Agustin, T. R. D. N., Pertamina, D., & Rahmat. (2022). Students' self-efficacy in public speaking: a case study in Indonesian EFL context. *Teaching & Learning English in Multicultural Context Journal, 6(2)*, 83–95. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/tlemc/index>
- Annisa, N., & Alamanda, K. P. (2021). Studi Deskriptif Perencanaan Karir Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Kota Samarinda. *Borneo Student Research, 3(1)*, 1101–1107.

- Asma, A. R. N., Widayanti, G. C., & Ratna Sawitri, D. (2024). Career Decision-Making Self-Efficacy among Undergraduate Students in Collectivistic Contexts: A Scoping Review. *Journal of Educational, Health and Community Psychology, 13*(2).
- Betz, N. E., Klein, K. L., & Taylor, K. M. (1996). Evaluation of a Short Form of the Career Decision-Making Self-Efficacy Scale. *Journal of Career Assessment, 4*(1), 47–57. <https://doi.org/10.1177/106907279600400103>
- Brett, C. E., Mathieson, M. L., & Rowley, A. M. (2023). Determinants of wellbeing in university students: The role of residential status, stress, loneliness, resilience, and sense of coherence. *Current Psychology, 42*(23), 19699–19708. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03125-8>
- Chao, S.-Y., Chen, R. K., Grizzell, S. T., Wilson, K. B., & Lewis, T. A. (2022). Factors Influencing the Career Decision Self-Efficacy and Outcome Expectations of College Students With Disabilities. *Rehabilitation Research, Policy, and Education, 36*(3), 197–212. <https://doi.org/10.1891/re-21-30>
- de Carvalho, N. A., Veiga, F. H., Martínez, I., & Veiga, C. M. (2025). Psychosocial Development and Student Engagement in School: A Study with Girls and Boys in Early and Late Adolescence. *Trends in Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s43076-025-00440-4>
- Greco, A., Annovazzi, C., Palena, N., Camussi, E., Rossi, G., & Steca, P. (2022). Self-Efficacy Beliefs of University Students: Examining Factor Validity and Measurement Invariance of the New Academic Self-Efficacy Scale. *Frontiers in Psychology, 12*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.498824>
- Hair, Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (Eight Edit). Cengage Learning.
- Hu, M. (2024). Delving into the structural model of students' music performance anxiety, self-efficacy, and motivation based on a self-determination theory. *Learning and Motivation, 87*, 102011. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lmot.2024.102011>
- Huang, Q., & Jung, J. (2024). Career decision-making among Chinese doctoral engineering graduates after studying in the United States. *Higher Education Quarterly, 78*(2), 349–367. <https://doi.org/10.1111/hequ.12475>
- Husen, D. S., & Lasaima, O. (2024). Information services and their effectiveness in improving student career planning. *Jurnal Attending, 3*(2), 205–214.
- Koçak, O., Ak, N., Erdem, S. S., Sinan, M., Younis, M. Z., & Erdoğan, A. (2021). The role of family influence and academic satisfaction on career decision-making self-efficacy and happiness. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 18*(11). <https://doi.org/10.3390/ijerph18115919>
- Lasmini, H. M., & Abidin, Z. (2024). Career Decision Making Self-Efficacy: Confidence of Indonesian Professional Psychology Masters Students in Making Career Decisions. *Psikostudia, 13*(4), 582–593. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v13i4>
- Noviati, N. P., & Nu'man, T. M. (2020). The Correlation of Career Adaptation and Career Preparation Behavior: The Mediating Role of Career Decision Self-Efficacy.



- Proceedings of the 2nd International Seminar on Guidance and Counseling 2019 (ISGC 2019)*, 163–167.
- Nurrohim, Y. T., Sumastuti, E., & Setyorini, N. (2023). Analisis pengambilan keputusan karirmahasiswa dengan eksplorasi karir sebagai pemediasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 1192–1204.
- Pasmawati, H. (2018). Urgensi Bimbingan Karier di Perguruan Tinggi Untuk membantu Kesiapan mahasiswa Tahun Akhir Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Syi'ar*, 18(1), 1–12.
- Pham, M., Lam, B. Q., & Tuan Ngoc Bui, A. (2024). Career exploration and its influence on the relationship between self-efficacy and career choice: The moderating role of social support. *Heliyon*, 10(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31808>
- Purnama, C. Y., & Ernawati, L. (2021). A psychometric evaluation of the career decision making self-efficacy scale. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(1). <https://doi.org/10.21831/pep.v25i1.39960>
- Purwandika, R., & Ayriza, Y. (2020). The Influence of Self-Efficacy on Career Maturity of High School Students in Pacitan Regency. *Proceedings of the 2nd International Seminar on Guidance and Counseling 2019 (ISGC 2019)*, 93–97. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200814.021>
- Puspitasari, I., Gunawan, G., & Dwijayanthi, M. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Teman terhadap Career Search Efficacy Mahasiswa di Jawa Barat. *Humanitas*, 6(3), 287–300.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1).
- Risnasari, & Basuki, A. (2019). Urgency of Career Understanding of High School Students in Making Career Decisions. *Proceedings of the 2nd International Seminar on Guidance and Counseling 2019 (ISGC 2019)*, 120–122.
- Sari, A., Erika Nanere, Y., & Ernawati, R. (2023). Kematangan karir siswa remaja dalam menghadapi dunia pekerjaan. In *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)* (Vol. 11, Issue 1).
- Sultana, T., & Kawsar Mahmud, M. (2020). Exploring the influential stimulators of career choice: an empirical assessment by exploratory factor analysis. *Asian Journal of Empirical Research*, 10(5), 137–149. <https://doi.org/10.18488/journal.1007/2020.10.5/1007.5.137.149>
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Usán Supervía, P., Salavera Bordás, C., & Quílez Robres, A. (2022). Self-Efficacy, Optimism, and Academic Performance as Psychoeducational Variables: Mediation Approach in Students. *Children*, 9(3), 1–10. <https://doi.org/10.3390/children9030420>